

Pelatihan Penggunaan Microsoft Word bagi Kader PKK dan Dasa Wisma RW 10 Desa Pesanggrahan Kota Batu

Agung Panji Sasmito, Febriana Santi Wahyuni, Hani Zulfia Zahro'
Institut Teknologi Nasional Malang

agungpanjisasmito@lecturer.itn.ac.id

Abstrak. Literasi merupakan aspek yang menjadi salah satu titik fokus pembangunan bangsa Indonesia. Namun, tidak semua lapisan masyarakat mempunyai literasi teknologi yang baik. Hal senada ditemukan di lingkungan RW 10 Desa Pesanggrahan. Berdasarkan observasi peneliti, diketahui bahwa terdapat masalah di RW 10 Desa Pesanggrahan berupa rendahnya literasi teknologi yang dimiliki oleh kader PKK dan Dasa Wisma. Oleh karena itu, tim peneliti menggagas pelatihan penggunaan Microsoft Word bagi kader PKK dan Dasa Wisma RW 10 Desa Pesanggrahan untuk dapat meningkatkan literasi warga. Penelitian ini memaparkan pelaksanaan pelatihan penggunaan Microsoft Word dengan pendekatan *action research*. Hasil pelatihan menunjukkan: (1) terbentuknya modul pelatihan yang valid; dan (2) pelatihan dapat meningkatkan literasi teknologi yang dimiliki oleh warga, khususnya di bidang Microsoft Word.

Kata Kunci: pelatihan, andragogi, action research

1. Pendahuluan

Di era Revolusi Industri 4.0, literasi merupakan aspek yang menjadi salah satu titik fokus pembangunan bangsa Indonesia (Khairi et al., 2021). Indonesia mencanangkan wajib belajar 9 tahun dan berharap seluruh penduduknya mempunyai kemampuan membaca dan menulis, juga kemampuan berhitung (Ariyanto et al., 2020; Hermawan et al., 2020). Kemampuan tersebut akan diperlukan oleh setiap penduduk untuk dapat mengambil informasi maupun ilmu dari berbagai media (Ifadah, 2020).

Seiring perkembangan teknologi, kini literasi tidak hanya dalam ranah kecakapan membaca, menulis, maupun berhitung (Kusmiarti & Hamzah, 2019; Nugraha & Octavianah, 2020). Saat ini literasi teknologi menjadi hal yang ikut berkembang (Santoso & Lestari, 2019). Hal ini disebabkan perkembangan teknologi yang mendorong perubahan pekerjaan manusia menjadi terkomputerisasi (Adha et al., 2020; Alam et al., 2019).

Namun tidak semua lapisan masyarakat mempunyai literasi teknologi yang baik. Tingkat literasi di Indonesia berada dalam taraf rendah (Anisa et al., 2021; Harmoko, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan tidak semua penduduk Indonesia mempunyai kecakapan teknologi yang baik.

Hal senada ditemukan di lingkungan RW 10 Desa Pesanggrahan. Kegiatan di lingkungan RW 10 Desa Pesanggrahan masih berbasis manual. Kader PKK dan Dasa Wisma di RW 10

Desa Pesanggrahan masih melaksanakan pembukuan dan pelaporan secara tertulis dan belum terkomputerisasi. Berdasarkan observasi peneliti, alasan kader masih melakukan cara tersebut adalah dikarenakan ketidakmampuan kader untuk mengoperasikan komputer maupun *software* di dalamnya.

Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa terdapat masalah di RW 10 Desa Pesanggrahan berupa rendahnya literasi teknologi yang dimiliki oleh kader PKK dan Dasa Wisma. Oleh karena itu, tim peneliti menggagas pelatihan penggunaan Microsoft Word bagi kader PKK dan Dasa Wisma RW 10 Desa Pesanggrahan untuk dapat meningkatkan literasi warga RW 10 Desa Pesanggrahan.

2. Metode

Metode pelaksanaan pelatihan menggunakan pendekatan *Action Research* (Norton, 2018) meliputi (a) *identifying issue*; (b) *thinking of ways to tackle issue*; (c) *doing action*; (d) *evaluating action*; dan (e) *modifying future practice*.

A. *Identifying issue*

Tahap *identifying issue* ditandai dengan identifikasi masalah yang terjadi di lokasi mitra. Tahap ini dilakukan dengan penyelidikan secara mendalam terkait karakteristik mitra.

B. *Thinking of ways to tackle issue*

Tahap *thinking of ways to tackle issue* merupakan tahap timbal balik dari pelaksanaan *identifying issue*. Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, solusi dapat digagas sebagai salah satu alternatif penanggulangan permasalahan yang terjadi. Solusi tersebut juga merencanakan *action* yang dapat dijadikan solusi mencakup: (1) pendesainan rencana pelatihan; dan (2) persiapan materi instruksional.

C. *Doing action*

Tahap *doing action* ditandai dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan tim peneliti. Tim peneliti juga melaksanakan observasi proses pelatihan yang mencakup pelaksanaan pelatihan serta *feedback* yang mungkin muncul dari peserta pelatihan.

D. *Evaluating action*

Tahap *evaluating action* akan terkait dengan refleksi terhadap pelaksanaan pelatihan dan mengukur keberhasilan pelatihan yang telah dilaksanakan.

E. *Modifying future practice*

Tahap *modifying future practice* ditandai dengan *feedback* terhadap hasil refleksi pelaksanaan pelatihan. *Feedback* tersebut akan menjadi rekomendasi pelaksanaan pelatihan di masa yang akan datang.

3. Hasil dan Pembahasan

A. *Identifying issue*

Tahap *identifying issue* dilaksanakan secara cermat dengan melaksanakan identifikasi masalah yang terjadi di RW 10 Desa Pesanggrahan. Hasil identifikasi masalah adalah sebagai berikut

- 1) Warga RW 10 yang berusia paruh baya mempunyai literasi teknologi yang kurang baik
Hasil penyelidikan tim peneliti menunjukkan warga yang berusia di atas 40 tahun memiliki literasi teknologi yang kurang baik. Hampir semua warga mempunyai telepon genggam, namun warga berusia paruh baya kebanyakan menggunakan *feature phone* dengan fungsi dasar telepon dan SMS. Bagi warga yang mempunyai *smartphone*, mayoritas hanya dapat menggunakan fungsi dasar seperti memotret dengan kamera dan mengirimkan chat di

WhatsApp di samping melakukan telepon dan SMS. Hampir semua warga berusia paruh baya tidak dapat mengoperasikan komputer.

- 2) Proses pembukuan dan pelaporan PKK dan Dasa Wisma masih dilaksanakan secara tertulis

Proses pembukuan dan pelaporan rutin yang dilaksanakan PKK dan Dasa Wisma dilaksanakan secara tertulis dalam buku-buku laporan yang dilaksanakan secara insidental. Seluruh pelaporan belum terintegrasi dengan teknologi yang membuat pengaksesan data selalu dilakukan berulang-ulang dan ditulis ulang oleh kader.

B. *Thinking of ways to tackle issue*

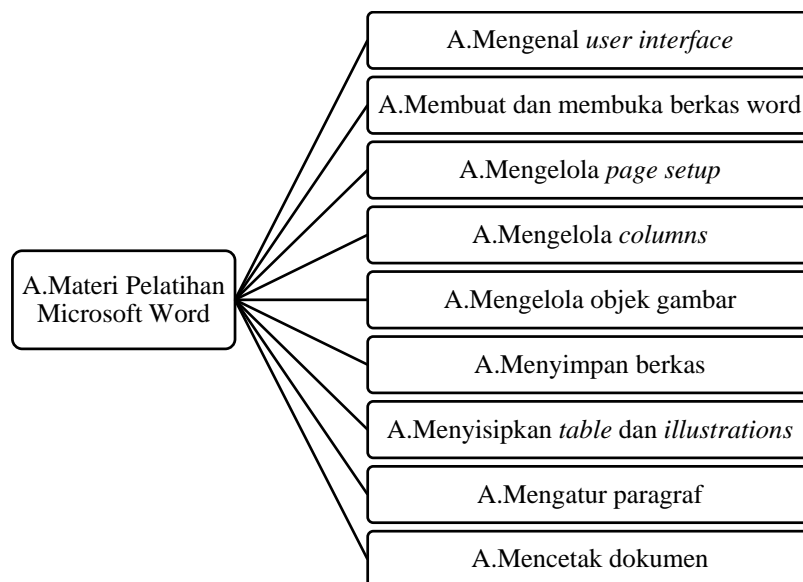
Tahap *thinking of ways to tackle issue* ditandai dengan penggagasan pelatihan Microsoft Word bagi kader PKK dan Dasa Wisma di RW 10. Pemilihan kader PKK dan Dasa Wisma dilaksanakan dengan harapan telah mewakili generasi paruh baya di RW 10 Desa Pesanggrahan. Penggagasan pelatihan dikoordinasikan oleh tim peneliti dengan koordinator kader dengan mengkonstruksikan pelatihan dalam rencana pelatihan.

- 1) Pendesainan rencana pelatihan

Pelatihan yang direncanakan adalah pelatihan tatap muka terbatas bagi perwakilan kader PKK dan Dasa Wisma. Pelatihan mencakup dasar penggunaan Microsoft Word. Dasar pemilihan materi ini adalah software tersebut paling sering digunakan untuk melakukan proses pembukuan dan pelaporan.

- 2) Persiapan materi instruksional

Kerangka materi instruksional yang digagas ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Materi Pelatihan

Materi instruksional berasal dari layanan bantuan Microsoft Word (Microsoft, 2021). Materi instruksional akan dikonkretkan dalam bentuk modul pelatihan yang akan divalidasi oleh dua orang ahli pada bidang Teknologi Informasi dengan menggunakan kuesioner dalam 4 skala Likert. Hasil validasi ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli

No.	Komponen Validasi	Mean Score Validasi Ahli
1.	Tampilan	3,64
2.	Konten	3,83
3.	Tata bahasa	3,83
Rata-rata		3,77

Hasil validasi menunjukkan rata-rata nilai dari validasi ahli sebesar 3,77 yang berada dalam rentangan 3,01 sampai 4,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa modul yang telah dirancang berada dalam taraf sangat baik. Terdapat beberapa catatan tambahan dari ahli berupa: (1) penambahan tujuan pembelajaran di setiap bab; dan (2) pemberian nama gambar pada setiap ilustrasi.

Modul tercetak ditampilkan pada Gambar 2.

**Gambar 2. Modul Tercetak**

C. Doing action

Tahap *doing action* ditandai dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan andragogi. Pendekatan andragogi dipilih sesuai dengan karakteristik peserta pelatihan yang sudah berumur paruh baya sesuai dengan kaidah pendidikan orang dewasa (Syarif, 2017; Willis, 2021). Kemandirian warga menjadi harapan dari proses pelatihan yang diharapkan dapat memahami materi pelatihan secara mandiri (Joshi, 2017; Tymchuk et al., 2021). Hal ini didorong juga oleh hasil observasi di lokasi pelatihan berupa tingginya harapan kader PKK dan Dasa Wisma untuk dapat mengoperasikan komputer. Di samping itu, kesiapan belajar dan kemampuan penggunaan komputer yang dimiliki peserta pelatihan berbeda-beda sesuai pengalaman belajar masing-masing peserta pelatihan, sebagaimana prinsip pembelajaran andragogi (Janchai et al., 2019). Oleh karena itu, tim peneliti lebih banyak berperan sebagai fasilitator pelatihan yang memfasilitasi kebutuhan setiap kader PKK dan Dasa Wisma untuk dapat mempelajari materi pelatihan sesuai pengalaman peserta pelatihan masing-masing, seperti kajian penelitian terkait andragogi terdahulu (Azmi & Noer Anggrainy, 2020; Waspo, 2009).

Hasil dokumentasi ditampilkan pada Gambar 3 dan 4.

**Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan****Gambar 4. Foto Bersama Peserta Pelatihan****D. Evaluating action**

Pelatihan telah terlaksana dengan bantuan modul yang tercetak yang dikembangkan. Modul tersebut juga telah divalidasi oleh ahli sesuai tahap *thinking of ways to tackle issue*. Pelatihan yang diselenggarakan dengan menggunakan pendekatan andragogi telah berfokus kepada pengalaman masing-masing kader PKK dan Dasa Wisma peserta pelatihan yang berbeda-beda, seperti ciri khas pembelajaran andragogi. Hal tersebut akan berdampak kepada tingkat penguasaan materi Microsoft Word yang akan berbeda-beda. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil *pretest* dan *postest* pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Postest*

Kegiatan	Nilai
<i>Pretest</i>	59,33
<i>Postest</i>	80,67

Berdasarkan hasil *pretest* dan *postest* yang dilaksanakan sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan peningkatan nilai yang diperoleh peserta pelatihan. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan pelatihan yang dilaksanakan. Pelatihan yang dilaksanakan telah dapat meningkatkan kemampuan penggunaan Microsoft Word yang diharapkan literasi teknologi yang dimiliki oleh kader PKK dan Dasa Wisma juga ikut meningkat.

E. *Modifying future practice*

Berdasarkan pelatihan yang dilaksanakan, dapat diketahui bahwa pelatihan telah berhasil dilaksanakan dengan pendekatan andragogi. Dari hasil pelaksanaan tersebut dapat digagas beberapa rekomendasi sebagai feedback, antara lain sebagai berikut.

- 1) Pelatihan selanjutnya dapat memperhatikan aspek motivasi dan *lifelong learning*
Pelatihan saat ini mengutamakan peningkatan literasi teknologi pada software Microsoft Word. Aspek afektif seperti motivasi dan *lifelong learning* dapat dipertimbangkan sebagai aspek yang diperhatikan pada pelatihan selanjutnya. Hal ini berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan motivasi dan *lifelong learning* dapat berkontribusi positif pada pelaksanaan pelatihan (Areros & Pangemanan, 2018; Ozkeser, 2019; Zhou & Tu, 2021).
- 2) Modul pelatihan dapat dikembangkan menjadi e-modul
Modul saat ini bersifat tercetak dan telah valid. Pada pelatihan selanjutnya, modul yang telah dihasilkan dapat dikembangkan menjadi e-modul berbasis Android. Hal ini didasarkan pada pelatihan terdahulu yang menunjukkan kontribusi positif penggunaan modul berbasis Android (Sasmito et al., 2021; Zalat et al., 2021).

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari artikel ini adalah sebagai berikut.

- A. Berdasarkan tahap *identifying issue*, diketahui bahwa: (1) warga RW 10 Desa Pesanggrahan yang berusia paruh baya mempunyai literasi teknologi yang kurang baik; dan (2) proses pembukuan maupun pelaporan PKK dan Dasa Wisma RW 10 Desa Pesanggrahan masih dilaksanakan secara tertulis
- B. Pelatihan penggunaan Microsoft Word merupakan salah satu cara meningkatkan literasi teknologi di RW 10 Desa Pesanggrahan, khususnya bagi kader PKK dan Dasa Wisma.
- C. Modul pelatihan telah divalidasi oleh ahli dan dapat digunakan dalam proses pelatihan penggunaan Microsoft Word di RW 10 Desa Pesanggrahan.
- D. Pendekatan andragogi yang dilaksanakan telah dapat menunjang proses pelatihan. Proses pelatihan telah dilaksanakan dan dapat meningkatkan literasi teknologi kader PKK dan Dasa Wisma di RW 10 Desa Pesanggrahan

Saran dari artikel ini adalah sebagai berikut.

- A. Pelatihan selanjutnya dapat memperhatikan aspek afektif seperti motivasi dan *lifelong learning*.
- B. Modul pelatihan dapat dikembangkan menjadi e-modul berbasis Android.

Daftar Pustaka

- Adha, L. H., Asyhadie, Z., & Kusuma, R. (2020). Digitalisasi Industri dan Pengaruhnya terhadap Ketenagakerjaan dan Hubungan Kerja di Indonesia. *Jurnal Kompilasi Hukum*, V(2), 32.
- Alam, T. G., Antony, A. L. N., Hotama, K. V., & Kuswandi, S. S. (2019). Revolusi Industri Keempat: Akhir dari Buruh di Seluruh Dunia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 12(2), 229. <https://doi.org/10.20473/jhi.v12i2.13311>
- Anisa, A. R., A. A. Ipungkarti, D., & K. N. Saffanah. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di

- Indonesia. *1st National Conference on Education, System and Technology Information*, 01(01), 1–4.
- Areros, K. L., & Pangemanan, S. S. (2018). The Effect of Training and Development, Motivation, and Leadership Style on Employee Performance at PT. Hasjrat Abadi Tendean. *Jurnal EMBA*, 6(2), 798–807.
- Ariyanto, D., Hosnan, M., & Jamaludin, U. (2020). The Process of Strengthening Reading Interest in Students Through School Literacy Movement Activities. *Indonesian Journal Of Educational Research And Review*, 3(3), 187–197.
- Azmi, M., & Noer Anggrainy, F. P. (2020). The Andragogical Approach for Teaching English Speaking Skill for College Students. *Journal of Applied Science, Engineering, Technology, and Education*, 2(2), 136–140. <https://doi.org/10.35877/454ri.asci2264>
- Harmoko, D. D. (2021). Digital Literacy As A Solution To Improve The Quality Of Indonesia's Human Resources. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 413. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10569>
- Hermawan, R., Ruma, N., & Solehun, S. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 56–63. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i1.411>
- Ifadah, A. S. (2020). Literasi : Pemahaman Literasi Baca - Tulis Anak Usia Dini Pada Mahasiswa PIAUD Semester 4 Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 290–296. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2419>
- Janchai, W., Siddoo, V., & Sawattawee, J. (2019). Andragogical teaching patterns appropriate for work-integrated learning in the information technology industry. *International Journal of Work-Integrated Learning*, 20(3), 283–299.
- Joshi, M. R. V. S. (2017). The Significance of Andragogy in present day higher Education " Creating and Implementing with a learning Experience in an Atmosphere of Competency , Commitment & Credibility ". *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 2(5), 7–11.
- Khairi, A., Sasongko, R. N., & ... (2021). Literacy of Lower Classes Students Primary School in the 2013 Curriculum during the Pandemic COVID-19. ... *and Art (LEEA) Journal*, 4, 375–386.
- Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 211–222.
- Microsoft. (2021). *Word help & learning*.
- Norton, L. S. (2018). Action Research in Teaching and Learning. In *Action Research in Teaching and Learning*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315147581>
- Nugraha, D., & Octavianah, D. (2020). Diskursus Literasi Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(2), 61–68.
- Ozkeser, B. (2019). Impact of training on employee motivation in human resources management. *Procedia Computer Science*, 158, 802–810. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.117>
- Santoso, A., & Lestari, S. (2019). The Roles of Technology Literacy and Technology Integration to Improve Students ' Teaching Competencies. *International Conference on Economics, Education, Business and Accounting Volume 2019, 2019*, 243–256. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4010>
- Sasmito, A. P., Kustono, D., Purnomo, Elmunsyah, H., Nurhadi, D., & Sekarsari, P. (2021). Development of android-based teaching material in software engineering subjects for

- informatics engineering students. *International Journal of Engineering Pedagogy*, 11(2), 25–40. <https://doi.org/10.3991/IJEP.V11I2.16299>
- Syaifar, B. (2017). Application of Concept and Andragogy Methods on the Civil Servant. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Education*, 4(12), 66–77. <https://doi.org/10.20431/2349-0381.0412009>
- Tymchuk, L., Grytskyk, N., Yahupov, V., Syvokhop, Y., Hrinchenko, T., & Svystun, V. (2021). Andragogy: Theory and Practice of Adult Education Development in Ukraine. *Revista Romaneasca Pentru Educatie Multidimensionala*, 13(2), 185–205. <https://doi.org/10.18662/rrem/13.2/417>
- Waspodo, M. (2009). Peran Tutor dalam Pembelajaran Dengan Pendekatan Andragogi. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 4(1), 63–70.
- Willis, K. (2021). Adult Learning Theory: Reflections on the role of mentoring as a key to success in advanced degree programs. *American Journal of Educational Research and Reviews*, 6(80), 80. <https://doi.org/10.28933/ajerr-2020-11-2505>
- Zalat, M. M., Hamed, M. S., & Bolbol, S. A. (2021). The experiences, challenges, and acceptance of e-learning as a tool for teaching during the COVID-19 pandemic among university medical staff. *PLoS ONE*, 16(3 March), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0248758>
- Zhou, H., & Tu, C. C. (2021). Influential factors of university teachers' lifelong learning in professional development. *Australian Journal of Adult Learning*, 61(2), 267–297.